

## Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

Reza Advin<sup>1)</sup>, Rahmatina<sup>2)</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang  
Email : <sup>1)</sup> [rezaadvin98@gmail.com](mailto:rezaadvin98@gmail.com) <sup>2)</sup> [rahmatina61@gmail.com](mailto:rahmatina61@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif Tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN gugus II Kecamatan Lubuk Basung. Jenis penelitian ini adalah *true eksperimen design* dengan bentuk pretes-posttest control group design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 32 Sungai Jaring pada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen 55,8 dan kelas kontrol 54,15. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 78,65 dan kelas kontrol 66,95. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,49 > 2,024$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif Tipe *Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa di kelas IV SDN gugus II Kecamatan Lubuk Basung.

**Kata Kunci:** *Team Quiz*, Hasil belajar, Tematik Terpadu

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the *Team Quiz* Type Cooperative model on the integrated thematic learning outcomes of grade IV SD on cluster two in Lubuk Basung Subdistrict. This type of research is a true experimental design with the form of pretest-posttest control group design. The sampling technique used is cluster random sampling. The sample in this study was grade IV students of SDN 32 Sungai Jaring in class IVA as an experimental class and class IVB as a control class, each of which amounted to 20 students. Based on the results of the study obtained an average value of 55,8 experimental class pretest and 54,15 control class. The average posttest score of the experimental class was 78,65 and the control class was 66,95. Based on the results of the hypothesis test analysis at a significance level of 5%, it was obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $3.49 > 2.024$ ), so it can be concluded that the Cooperative Type *Team Quiz* model influences the integrated thematic learning outcomes of students in grade IV SD on cluster two in Lubuk Basung Subdistrict.

**Keywords:** *Team Quiz*, *Learning Outcomes*, *Integrated Thematic*

### PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematis terkait kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Model yang dipilih haruslah sesuai dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan, karena dengan pemilihan model yang tepat akan membantu siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran melalui belajar kelompok, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan model kooperatif ini, siswa dapat berkesempatan untuk berkomunikasi dan menjalin interaksi sosial dengan sesama siswa karena guru dalam pembelajaran hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator untuk siswanya.

Model pembelajaran kooperatif ini sangat beragam, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*. Menurut Silberman (2013 : 175), “model pembelajaran *Team Quiz* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut”. Selanjutnya, *Team Quiz* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Tarigan, 2016).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dibentuk dalam kelompok kecil, dimana masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal/kuis yang diberikan. Model ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Sebab dalam model ini, setiap anggota kelompok diberikan tugas untuk menguasai pertanyaan yang berbeda, kemudian masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang telah didapat dari kelompok lainnya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana dikemukakan oleh Istarani (2012:212) sebagai berikut. (1) Adanya kuis akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) Melatih siswa untuk dapat membuat kuis secara baik, (3) Dapat meningkatkan persaingan diantara siswa secara sportif, (4) Setiap kelompok memiliki tugas masing-masing, (5) Memacu siswa untuk menjawab pertanyaan secara baik dan benar, (6) Memperjelas rangkaian materi karena diakhir pembelajaran guru memperjelas semua rangkaian pertanyaan yang dianggap perlu untuk dibahas kembali.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri yaitu menempatkan siswa sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menemukan dan menggali konsep serta prinsip-prinsip keilmuan yang bermakna, holistik dan otentik, baik secara individu maupun secara kelompok (Majid, 2014 : 80)

Dalam pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Proses pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki siswa agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Guru harus dapat melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif menggali dan menemukan konsep sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan optimal.

Kenyataan yang peneliti temukan berdasarkan hasil observasi di SDN Gugus II Kecamatan Lubuk Basung terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa. Proses pembelajaran yang telah berjalan kurang meningkatkan peran aktif siswa. Guru belum mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Kondisi ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru lebih mendominasi dalam penyampaian materi sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui guru belum pernah menggunakan model *Team Quiz* dalam proses pembelajaran. Akibat yang muncul dari permasalahan yang dikemukakan di atas berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapat siswa.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SD gugus II Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107), "penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan".

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. *True Eksperimental Design* adalah desain penelitian yang didalamnya peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dan sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu (Sugiyono, 2012:112). Kelas yang terpilih sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Team Quiz* dan kelas yang terpilih sebagai kelompok kontrol diberikan pembelajaran model konvensional.

**Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian**

O1	X	O2
O3	-	O4

Sumber: Sugiyono (2012:112)

Keterangan :

X :pembelajaran dengan menggunakan model *Kooperatif tipe Team Quiz*

- : pembelajaran secara konvensional

O<sub>1</sub> : Pretest kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Posttest kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Posttest kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Juli - Desember tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SDN 32 Sungai Jaring untuk kelas eksperimen dan kelas IVB SDN 32 Sungai Jaring untuk kelas kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang diteliti pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Berdasarkan populasi yang ada, untuk memilih sampelnya diperlukan uji normalitas dan homogenitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat penentuan sampel, didapatkan seluruh anggota populasi berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan pengundian dari seluruh anggota populasi untuk menentukan sampel. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengundian yang telah peneliti lakukan adalah kelas IVA SDN 32 Sungai Jaring sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB SDN 32 Sungai Jaring sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini diawali dengan memberikan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dengan model Kooperatif tipe *Team Quiz*. Selanjutnya, memberikan perlakuan pada pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Team Quiz* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (tidak diberi perlakuan). Langkah terakhir yaitu memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Data penelitian ini adalah hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IVA dan kelas IVB SDN 32 Sungai Jaring pada saat dilakukan *pretest dan posttest*. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar tematik terpadu pada tema 3 subtema 1.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk objektif dengan empat alternatif pilihan ganda jawaban (a, b, c, dan d). Sebelum instrumen tes tersebut digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa di luar sampel, yaitu siswa yang berlaku sebagai

kelompok uji coba. Setelah itu dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Liliefors*, untuk menguji homogenitas menggunakan uji *Hartley*, sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan Uji-t (*t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai *pretest* kedua kelompok, baik itu kelompok pembelajaran konvensional dan kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, di dapat dari jawaban soal *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan.

Adapun data statistik *pre-test* mengenai kedua kelompok berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Statistik Nilai *Pretest*

Data Statistik	<i>Pretest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>N</b>	20	20
<b>Nilai Terendah</b>	38	33
<b>Nilai Tertinggi</b>	79	75
<b>Rata-rata</b>	55,80	54,15
<b>Varians</b>	186,06	186,13
<b>Standar Deviasi</b>	13,64	13,64

Berdasarkan tabel 2 diatas, kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang memperoleh nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 38. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 55,80, varians 186,06 dan standar deviasi 13,64. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 33. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 54,15 varians 186,13 dan nilai standar deviasi 13,64. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa nilai untuk kedua kelas tergolong rendah.

### Deskripsi data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai *posttest* kedua kelas, baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol di dapat dari jawaban soal *posttest* siswa sesudah diberikan perlakuan. Adapun data statistik *posttest* mengenai kedua kelompok berdasarkan perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Statistik Nilai *Posttest*

Data Statistik	<i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>N</b>	20	20
<b>Nilai Terendah</b>	63	50
<b>Nilai Tertinggi</b>	96	88
<b>Rata-rata</b>	78,65	66,95
<b>Varians</b>	82,66	151,94
<b>Standar Deviasi</b>	9,09	12,33

Berdasarkan tabel diatas, kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 63. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,65, varians 82,66 dan standar deviasi 9,09. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang memperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 50.

Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 66,95, varians 151,94 dan nilai standar deviasi 12,33. Berdasarkan deskripsi hasil *post-test* pada tabel tersebut, dapat diketahui hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

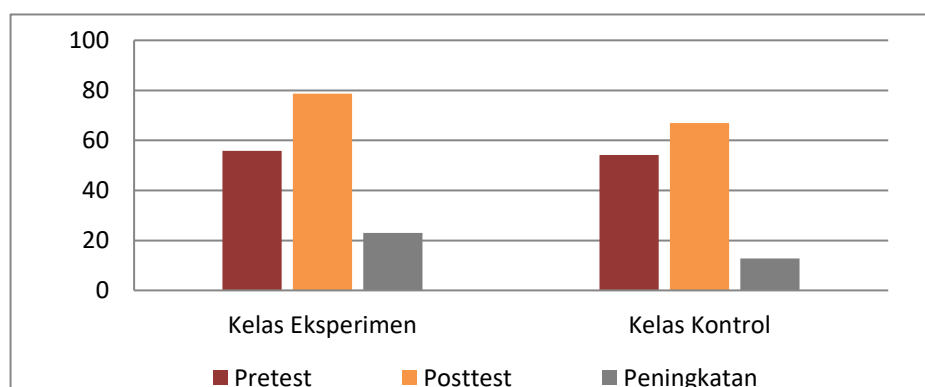
### Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kedua kelas. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 55,80 dan kelas kontrol sebesar 54,15. Sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen memiliki rata – rata 78,65 dan kelas kontrol 66,95. Perbandingan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Perbandingan Rata - Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest***

Kelas	Nilai Rata - Rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
<b>Ekspe-rimen</b>	55,80	78,65	22,85
<b>Kon-trol</b>	54,15	66,95	12,8

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan pada diagram dibawah ini.



**Gambar 1. Diagram perbandingan rata – rata nilai *pretest* dan *posttest***

### Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Dari pengujian diperoleh  $L_o$  ( $L_{hitung}$ ) dan  $L_t$  ( $L_{tabel}$ ) untuk kedua sampel pada taraf nyata ( $\alpha= 0.05$ ).

Berikut ini rangkuman hasil uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Data Statistik	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<b>N</b>	20	20	20	20
<b><math>L_{hitung}</math></b>	0.1646	0.1634	0.1559	0.1532
<b><math>L_{tabel}</math></b>	0,19	0,19	0,19	0,19
<b>Kesimpulan</b>	Normal	Normal	Normal	Normal

Berdasarkan tabel di atas, kedua sampel tersebut sama-sama menunjukkan  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , maka sampel hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan setelah uji normalitas. Tujuannya adalah mengetahui apakah kedua data homogen atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji *Hartley* yaitu variansi terbesar dibanding variansi terkecil. Berikut ini rangkuman hasil uji homogenitas *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas**

Data Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
$F_{hitung}$	1,00038	1,83817
$F_{tabel}$	2,17	2,17
Kesimpulan	Homogen	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, kedua sampel tersebut sama-sama menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka sampel hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis ( *t-test* )

Uji prasyarat analisis data normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa kedua sampel dalam keadaan normal dan homogen, sehingga perhitungan analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t*.

Berikut adalah hasil perhitungan uji *t* terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

Data Statistik	<i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>N</b>	20	20
<b>Rata-rata</b>	78,65	66,95
$t_{hitung}$	3,49	
$t_{tabel}$	2,024	
<b>Kesimpulan</b>	Terdapat pengaruh	

Berdasarkan tabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada hasil *posttest* = 3,49 dan  $t_{tabel}$  = 2,024 dengan taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan ( $df/db = 20+20 - 2 = 38$ ). Ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,49 > 2,024$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan dinyatakan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada hasil belajar siswa.

### Pembahasan

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan model Kooperatif tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Lubuk Basung tahun ajaran 2020/2021.

Dalam pelaksanaan, sebelum dilakukan pembelajaran untuk kedua kelas, terlebih dahulu diberikan *pretest*. *Pretest* bertujuan untuk melihat kondisi awal kedua kelompok (kesetaraan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. *Pretest* dilaksanakan dengan menggunakan 24 soal pilihan ganda yang terlebih dahulu telah diujicobakan dan dianalisis validitas soal, reabilitas soal, indeks kesukaran, dan daya bedanya.

Setelah diberikan *pretest* pada kedua kelas, maka dilakukanlah pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Team Quiz* pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model konvensional pada kelas kontrol. Selesai memberikan pembelajaran untuk kedua kelompok tersebut, maka selanjutnya diberikan *posttest*. *Posttest* bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah dilakukan dua model pembelajaran yang berbeda untuk kedua kelas.

Kemudian, dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan homogenitas data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *lilliefors* dengan ketentuan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan uji *lilliefors* yang dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} = 0,15596$  dan  $L_{tabel} = 0,19$  pada taraf signifikansi 0,05, sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  artinya data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,15327$  dan  $L_{tabel} = 0,19$  pada taraf signifikansi 0,05, sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  artinya data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji-t. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 3,49$  dan  $t_{tabel} = 2,024$  pada taraf kepercayaan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,49 > 2,024$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Team Quiz*.

Berdasarkan analisis diatas, telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan model *Team Quiz* membuat siswa menjadi lebih aktif, mampu berpikir kritis di dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi kepada siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Meskipun diberikan materi yang sama dengan waktu yang berbeda, namun pada pembelajaran dengan model konvensional nilai yang diperoleh siswa tidak semaksimal dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Quiz*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapat rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 55,8 dan kelas kontrol sebesar 54,15. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, didapatkan rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,65, sedangkan kelas kontrol sebesar 66,95.

Hasil analisis data dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh  $t_{hitung} = 3,49$  dan  $t_{tabel} = 2,024$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV SD gugus II Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Majid,A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman. (2013). *Active Learning. 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia & Nuansa.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan,O.A. (2016). *Penerapan model Active Learning Type Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 124-128